

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Full day school mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dari kreatifitas.²

Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah efektif, maupun psikomotorik siswa. Banyak sekolah yang memberikan suatu identitas tambahan dalam lembaganya dengan harapan lebih menambah minat dan kepercayaan masyarakat dengan suatu lembaga pendidikan tersebut. Salah satunya identitas dalam suatu lembaga pendidikan sekolah adalah sekolah *full day* atau *full*

¹ Amos Neolaka & Grace Amialia, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 12.

² Moh. Alifuddin, "Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mi Tarbiyatul Islamiyah Panjuran Sukodono Kabupaten Sidoarjo 2017, *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel*. Jakarta, 2018. 10.

day school dan sekolah terpadu atau *integrated school* sekarang mulai marak dan banyak di Indonesia.

Istilah *full day school* dan sekolah terpadu saat ini pastinya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Secara sekilas pengertian *full day school* adalah sekolah yang menerapkan sistem sekolah mulai pagi sampai sore yang biasanya hanya sampai siang, untuk sekolah *full day* ini waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih lama, karena adanya tambahan pelajaran yang dianggap perlu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidikan selalu berhubungan erat dengan proses pembelajaran, pembelajaran merupakan peristiwa yang bertujuan. Pentingnya pendidikan dalam rangka menjaga kualitas manusia yang bermartabat disebutkan dalam firman Tuhan surah Al-Mujadilah ayat 11 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Firman Allah di atas menjelaskan bahwa mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan. Matematika merupakan suatu alat untuk

mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk menghadapi kemajuan IPTEK, sehingga matematika perlu dibekalkan pada setiap siswa sejak Taman Kanak-kanak (TK) sampai pada Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan sampai perguruan tinggi. Matematika yang ada pada hakikatnya adalah suatu ilmu yang cara bernalarnya deduktif formal dan abstrak.

Hal tersebut mencerminkan betapa pentingnya pelajaran matematika dalam menentukan perkembangan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.³ Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat menghadiri pembagian raport siswa MA Plus Raudhatussuyubban saat itu di hadirinya kepala sekolah, beserta guru-guru yang lain dan di hadirinya juga semua wali siswa, di mana hari itu membahas mengenai hasil belajar yang telah dilaksanakan selama satu semester dan sekalian silaturahmi semua wali siswa, di sana juga membahas mengenai rencana

³ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 132.

pembelajaran *full day school* atau belajar lima hari dalam satu minggu dimulai dari hari senin sampai jum'at dari jam 07.30 WITA sampai 16.30 WITA untuk hari senin sampai kamis sedangkan hari jum'at dari jam 07.30 WITA sampai 11.30 WITA dalam satu hari terdiri 13 jam mata pelajaran untuk pembelajaran yang akan datang. Adapun alasan sekolah MA Plus Raudhatussyubban untuk melaksanakan pembelajaran *full day school* itu karena mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan alasan yang lain itu karena para guru nya juga ingin kerja lima hari saja dan untuk hari sabtu dan minggu libur di rumah saja untuk bersama keluarga. Adapun alasan yang lain agar siswa nya lebih banyak waktunya di sekolah di bandingkan di rumah supaya tidak banyak hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di luar sekolah, karena sekarang ini banyak dan sering terjadi kenakalan remaja apalagi pada jenjang menengah atas. Dan berdasarkan peneliti saat menghubungi seorang guru matematika di MA Plus Raudhatussyubban pada hari jum'at tanggal 07 juli 2023 bersama bapa Amin Rais, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran matematika kelas XI di sana peneliti bertanya mengenai bagaimana perkembangan pembelajaran *full day school* selama dua semester atau satu tahun pelajaran. Diperoleh informasi bahwa pembelajaran *full day school* selama dua semester berjalan dengan baik namun tingkat motivasi masih rendah.

Dari pembahasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Full Day School Kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024".

B. Definisi Operasional

1. *Full day school*

Full day school mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah sebuah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk menumbuhkan suatu keinginan serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga bersungguh-sungguh dalam belajar.⁴

3. Matematika

Matematika merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur sesuatu dengan angka, simbol atau jumlah.⁵ Matematika merupakan sebuah mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dari mulai TK, SD, SMP, SMA, dan sampai perguruan tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi Pembelajaran *Full Day School* di Kelas XI MIA MA PLUS Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024?

⁴ Eni FariyatulFahyuni dan Istikomah, *Psikologi Belajar dan Mengajar: Kunci Sukses Guru dan Peserta didik dalam Interaksi edukatif*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 99.

⁵ Abdul Fattah Nasution, "Implementasi Konsep Matematika Dalam Al-Qur'an Pada Kurikulum Madrasah", *Jurnal EduTech*, Vol. 3 No. 1 Maret, 2017, 1.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran *full day school* di Kelas XI MIA MA PLUS Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana tingkat motivasi belajar matematika siswa di Kelas XI MIA MA PLUS Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dibuat beberapa tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui implementasi Pembelajaran *Full Day School* di Kelas XI MIA MA PLUS Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran *full day school* di Kelas XI MIA MA PLUS Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Mengetahui tingkat motivasi belajar matematika siswa di Kelas XI MIA MA PLUS Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini secara umum memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika untuk menambah pengetahuan/pengembangan wawasan

terutama dalam hal pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar matematika siswa.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar, menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan, dan penelitian menjadi dasar untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan yang positif untuk sekolah dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran matematika.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengkaji berbagai bahan informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti oleh peneliti, baik berupa buku-buku maupun skripsi-skripsi terdahulu. Adapun penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Nurul Fauziyatul Iffa tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di MI YPPI 1945 babat lamongan, berdasarkan kesimpulan dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana penerapan sistem *full day school* di MI YPPI 1945 babat lamongan tergolong cukup baik karena prosentase terbanyak yang diperoleh adalah

sebanyak 49,36%.⁶ Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Full Day School Kelas XI MIA MA Plus Raudhatussuyubban Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Weny Surya Ningsih tentang gambaran motivasi belajar pada siswa *full day school* di kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu, berdasarkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa *full day school* tergolong sedang. Ditinjau dari jenis kelamin, motivasi belajar siswa laki-laki sebagian besar tergolong sedang, dan motivasi belajar siswa perempuan sebagian besar juga tergolong sedang. Ditinjau dari rata-rata, siswa laki-laki memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.⁷ Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Full Day School Kelas XI MIA MA Plus Raudhatussuyubban Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Mufidatul Munawaroh tentang hubungan antara sikap siswa terhadap *full day school* dengan motivasi belajar siswa MTs Surya Buana, berdasarkan kesimpulan ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap *full day school* dengan motivasi belajar siswa MTs Surya Buana Malang. Artinya semakin tinggi (positif) sikap siswa terhadap *full day*

⁶ Nurul Fauziyatul Iffa, "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di MI YPPI 1945 Babat Lamongan", *Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, Surabaya, 2018, 124.

⁷ Weny Surya Ningsih, "Gambaran Motivasi Belajar Pada Siswa Full Day School Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu", *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau*, Pekanbaru, 2020, 42.

school maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.⁸ Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Full Day School Kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru matematika kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban mempunyai pengetahuan pembelajaran *full day school* terhadap motivasi belajar matematika.
2. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual, dan usia yang relatif sama.

H. Sistematika Penulisan

Gambaran dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penelitian.

⁸ Mufidatul Munawaroh, "Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Full Day School Dengan Motivasi Belajar Siswa MTS Surya Buana", *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN)*, Malang, 2007), 108.

BAB II merupakan kajian teori dan kerangka pikir terdiri dari tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

BAB III merupakan metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V merupakan penutup terdiri dari simpulan dan saran.